BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas kebisingan pada permukiman warga di Jalan Daendeles Pantai Selatan, Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo sebagian besar tidak memenuhi ambang batas untuk kebisingan permukiman yaitu sebesar 55 dB dengan rata-rata intensitas kebisingan pada permukiman tersebut sebesar 64.84 dB.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu dijadikan saran atau masukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

   Masyarakat dapat menutup pintu/jendela rumah yang menghadap langsung ke jalan raya guna mengurangi kebisingan dengan menghambat kebisingan yang masuk ke dalam rumah. Masyarakat juga dapat menanam salah satu tanaman vegetasi di depan rumah, antara lain akasia, pohon nangka, teh-tehan, pucuk merah, jambu bol, anak nakal, likuan yu, soka, kekaretan dan sebe karena tanaman tersebut merupakan jenis vegetasi yang memiliki daun tebal dan kaku, serta kerapatan daun yang tinggi sehingga dapat mengurangi tingkat intensitas kebisingan atau menjadi peredam kebisingan di lingkungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariatif, misalnya hubungan jumlah kendaraan dengan intensitas kebisingan, dampak intensitas kebisingan pada kondisi fisik dan psikologis pada warga di sekitar jalan raya provinsi, atau dapat dilakukan penelitian mengenai jarak yang memenuhi syarat tingkat kebisingan sesuai nilai ambang batas (NAB). Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran kebisingan pada waktu yang bersamaan sehingga tidak memungkinkan adanya bias dalam penelitian.